

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA tentang materi ciri-ciri lingkungan yang sehat dan yang tidak sehat di kelas III SDN Binabakti Tahun Ajaran 2012/2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA tentang materi ciri-ciri lingkungan yang sehat dan tidak sehat, dibuat sebaik mungkin oleh peneliti, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006. Dalam setiap perencanaan juga dipersiapkan instrumen penelitian dan instrumen pembelajaran yang tepat. Perbaikan demi perbaikan selalu dilakukan sesuai dengan hasil observasi pengamat, sehingga perencanaan untuk siklus berikutnya semua kekurangan yang muncul pada siklus sebelumnya sudah diperbaiki. Pada siklus II perencanaan mengacu pada hasil refleksi bersama dengan pengamat. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I. Sehingga berdasarkan hasil pengamatan observer, perencanaan pada siklus II terlihat adanya perbaikan dari perencanaan pada siklus I.

Eli Rusmawati, 2013

Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Ciri-Ciri Lingkungan Yang Sehat Dan Tidak Sehat Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah dibuat. Aktivitas guru pada siklus I masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, namun pada siklus II aktivitas terlihat baik, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator serta mediator yang baik bagi siswa. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I, masih ada beberapa siswa yang tidak mau bergabung dengan kelompoknya serta pada saat presentasi kelompok beberapa perwakilan kelompok masih kaku dan malu-malu untuk tampil ke depan. Namun pada siklus II semuanya bisa diperbaiki, serta pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil tes siklus yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN Binabakti dengan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan yang meningkat pada siklus I sampai siklus II. Rata-rata nilai siklus I mencapai 70,9 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan terlihat pada nilai rata-rata kelas yaitu 84,0 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 orang. Dan pada ketuntasan hasil belajar secara klasikal peningkatan yang signifikan yaitu dengan perolehan prosentase sebesar 95,2% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai siklus II juga mengalami peningkatan dilihat dari antusiasme siswa dalam bekerja secara berkelompok, mereka aktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Kerjasama kelompok terjalin erat serta siswa juga aktif dalam mengajukan pendapatnya. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang materi ciri-ciri lingkungan yang sehat dan tidak sehat di kelas III SDN Binabakti Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti pembelajaran IPA tentang ciri-ciri lingkungan yang sehat dan tidak sehat dengan menggunakan pendekatan kontekstual, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran, maka guru harus dapat mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan karakteristik usia siswa sekolah dasar, sehingga penggunaan metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan media yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Karena dengan memperhatikan hal-hal tersebut, siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran, maka hasil belajar siswapun akan meningkat. Penerapan pembelajaran IPA di kelas III dapat meningkatkan kemampuan IPA siswa khususnya siswa dalam subjek penelitian ini. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya subyek yang ada pada penelitian ini. Maka disarankan untuk para siswa agar dapat terus memanfaatkan pengetahuan tersebut agar hasil belajar siswa terus meningkat.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan penggunaan pendekatan kontekstual ini sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan dapat memotivasi guru-guru untuk melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah juga sebaiknya memberikan banyak pelatihan-pelatihan terhadap guru. Pelatihan tersebut berupa pelatihan mengenai metode, pendekatan atau model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran di kelas lebih variatif, dan tidak membuat siswa bosan dalam belajar.